

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
SERTA KELAUTAN)**

Tahun Sidang : 2020-2021
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 9
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat dengan:
1. Sekretaris Jenderal;
2. Inspektur Jenderal;
3. Direktur Jenderal Perkebunan;
4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
5. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Pertanian; dan
6. Kepala Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian.
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Jumat, 11 September 2020
Waktu : 11.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta.
Acara : Membahas:
1. RKA K/L Tahun 2021; dan
2. Usulan program-program yang akan didanai oleh DAK
berdasarkan kriteria teknis dari Komisi IV DPR RI.
Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP)
Sekretaris Rapat : Drs. Achmad Agus Thomy (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)
Hadir : A. 45 Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S. (Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian);
2. Dr. Ir. Sumardjo Gatot Irianto, M.S., DAA. (Plt. Inspektur
Jenderal Kementerian Pertanian);
3. Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc. (Direktur Jenderal
Perkebunan Kementerian Pertanian);

4. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian);
5. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian); dan
6. Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng. (Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian).

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR RI dengan Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Perkebunan, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, serta Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, membahas RKA K/L Tahun 2021 dan Usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi IV DPR RI, dibuka pukul 11.00 WIB oleh Ketua Rapat Sudin, S.E. dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan Eselon I Kementerian Pertanian atas Rancangan Pagu Anggaran dalam RKA K/L Tahun 2021 dengan komposisi per-Eselon I sebagai berikut:
 - a. **Direktorat Jenderal Perkebunan**, sebesar Rp1.611.640.697.000,00 (satu triliun enam ratus sebelas miliar enam ratus empat puluh juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah);
 - b. **Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**, sebesar Rp1.725.117.328.000,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh lima miliar seratus tujuh belas juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah);
 - c. **Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian**, sebesar Rp1.392.432.711.000,00 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh dua miliar empat ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus sebelas ribu rupiah); dan
 - d. **Badan Ketahanan Pangan**, sebesar Rp900.903.216.000,00 (sembilan ratus miliar sembilan ratus tiga juta dua ratus enam belas ribu rupiah).

Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan revisi terhadap Rancangan Pagu Anggaran Kementerian Pertanian dalam RKA K/L Tahun 2021 sesuai saran dan masukan Komisi IV DPR RI dalam Rapat Dengar Pendapat ini, sebagai bahan dalam Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian.

2. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan realokasi maupun refocusing terhadap Rancangan Pagu Anggaran Kementerian Pertanian dalam RKA K/L Tahun 2021 sesuai saran dan masukan Komisi IV DPR RI dalam Rapat Dengar Pendapat ini, antara lain sebagai berikut:
 - a. Direktorat Jenderal Perkebunan, agar menyusun skala prioritas pengembangan komoditas perkebunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memberikan kontribusi besar terhadap produksi nasional, penyediaan benih, sarana produksi, dan sarana prasarana penanganan pascapanen dan pengolahan;
 - b. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, agar mereformulasi program diklat/vokasi, meningkatkan volume pendampingan dan pelatihan antara lain pelatihan mengenai alat dan mesin pertanian, meninjau kembali kegiatan wirausahawan muda pertanian;
 - c. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, agar membangun lembaga dan sentra-sentra penelitian di daerah, revitalisasi dan modernisasi sarana prasarana laboratorium penelitian, serta menghasilkan output berupa teknologi yang dibutuhkan dan diaplikasikan petani;
 - d. Badan Ketahanan Pangan, agar meninjau kembali dan mereformulasi program pemantapan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan.
3. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar melakukan evaluasi seluruh kegiatan yang selalu menimbulkan masalah atau menjadi temuan BPK, antara lain program penguatan Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMDes), agar tidak terjadi kasus seperti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang mengalami kegagalan. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian tidak mengusulkan kembali kegiatan yang bermasalah/temuan BPK dan direalokasi pada kegiatan baru atau kegiatan lain yang lebih baik dan bermanfaat untuk masyarakat.
4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk memberikan laporan pelaksanaan kegiatan wirausahawan muda pertanian dan data jumlah penyuluh pertanian (penyuluh, THL-TBPP, dan penyuluh swadaya), untuk kemudian diserahkan kepada Komisi IV DPR RI paling lambat hari Senin, 14 September 2020 sebelum Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian.

5. Komisi IV DPR RI meminta agar Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian untuk menindaklanjuti semua masukan serta saran Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI yang disampaikan dalam Rapat Dengar Pendapat ini, paling lambat hari Sabtu, 12 September 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.30 WIB.

Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian,

Ttd.

Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S.

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Ttd.

Sudin, S.E.
A-151